

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang temuan-temuannya tidak dapat diperoleh dari hitungan atau statistik dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.³⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan suatu gejala atau kegiatan baik individu, kelompok maupun instansi. Dari tujuan studi kasus ini berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian serta pemahaman yang mendalam dan utuh dari individu, kelompok maupun instansi tertentu. Studi kasus ini juga diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti yaitu deskriptif sehingga mendeskriptifkan apa yang dilihat, didengar, dan ditanyakan.⁴⁰

³⁹ Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.9

⁴⁰ Ibid, hal.12

B. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti dalam melakukan penelitian berada di Baitul Maal Wat Tamwil Rizwa yang terletak di Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. BMT Rizwa lebih tepatnya berada satu lokasi dengan MI Manbaul Ulum Buntaran, Desa Buntaran ini terletak dibagian Timur Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih obyek penelitian di BMT Rizwa karena lembaga ini selama didirikan kurang lebih 10 tahun tidak pernah ada catatan merah dan berkembang secara signifikan, serta terdapat beberapa produk yang dapat dijadikan bahan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir di lokasi penelitian lebih tepatnya pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Buntaran pada tanggal 2 April 2021. Peneliti pada saat itu lebih fokus kedalam suasana yang terjadi pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum guna menganalisis bagaimana sistematisnya dalam menjalankan akad Murabahah dan Mudharabah. Dalam hal ini kehadiran seorang peneliti dihitung sangatlah penting, dan hal seperti ini telah dikatakan oleh moleong dimana dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan suatu alat bantu data utama. Oleh karena itu sebagai peneliti harus terjun langsung ke lapangan agar dapat melakukan observasi ataupun wawancara secara langsung dengan narasumber, namun sebagai peneliti harus sebisa mungkin menjalin hubungan dengan baik terhadap instansi ataupun para narasumber agar dimudahkan dalam melakukan penelitian dan mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sebuah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data pada penelitian ini menggunakan field research yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan menggunakan cara wawancara dan angket untuk memperoleh data yang lebih kongkrit atas kaitannya dengan hal yang diteliti. Pada dasarnya sumber data ini ada dua macam yaitu :

1. Data primer

Di mana data ini sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang mampu memberikan sebuah informasi atas penelitian yang akan diteliti atau sedang.

2. Data sekunder

Dimana ini jenis data yang telah diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, sebagai penunjang sumber pertamanya. Data sekunder ini biasanya telah tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen, buku, jurnal dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utamadalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan

data. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan Teknik pengumpulan data menggunakan trigulasi atau gabungan. Trigulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴¹. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan dalam melakukan transaksi mudharabah dan murabahah pada lembaga keuangan non bank BMT Rizwa.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴² Teknik ini dilakukan untuk melihat lebih dekat obyek yang diteliti dan mengamati atas kegiatan BMT Rizwa dalam menjalankan kegiatan pemasaran produk yang ditawarkan oleh lembaga BMT Rizwa terhadap konsumen. Dari observasi ini menghasilkan berupa aktivitas, kejadian, objek, kondisi tertentu, dan perasaan emosi

⁴¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 186

⁴² P. Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek", (Jakarta : Rineka Cipta 1997), hal. 63

seseorang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³ Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan sejarah berdirinya BMT, struktur organisasi, letak geografis BMT Rizwa, visi dan misi, profil, daftar harga produk BMT. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Dibawah ini adalah member chek

Peneliti : Bilki Sabilatul Maziyah

Sumber Data : Informan General Manajer

Teknik : Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Informan1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja Produk pembiayaan yang ditawarkan di BMT Rizwa ?	Untuk produknya apa saja itu sama dengan brosur yang saya berikan ke mbk bilkis tadi
2	Apakah dalam akad Mudharabah BMT bertindak sebagai pemilik dana?	Iya untuk pihak BMT Rizwa bertindak sebagai pemilik dana
3	Bagaimana pertumbuhan pembiayaan Mudharabah dari tahun ke tahun ?	Untuk pertumbuhan pembiayaan mudharabah dan mudharabah di BMT Rizwa sendiri dari tahun ketahun mengalami kenaikan dari segi

⁴³ Husaini Usman Purnomo Setiady Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial", (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 73

		jumlah plafon dan jumlah nasabah tetapi di tahun 2019 agak menurun sedikit nasabahnya karena sasaran nasabahnya adalah di Desa Buntaran dan sekitarnya adalah peternak ayam dan banyak UMKM dibidang alat rumah tangga tetapi mengalami penurunan secara signifikan untuk tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 jadi dari pihak kami menerapkan pembatasan dalam penerimaan pembiayaan mudharabah
4	Apa Saja Pertimbangan dari Pihak BMT dalam memberikan pembiayaan Murabahah dan Mudharabah?	Menerapkan prinsip 5c yang akan didiskusikan dengan general manager, dimana pasrti usaha ini sudah berjalan selanjutnya melakukan observasi dan wawancara terkait usahanya, prospek usaha, jaminan dan kesanggupan dari nasabah mengangsur tiap bulannya. Untuk murabahah sama saja dalam kriteria yang ditetapkan untuk nasabah
5	Apa syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan pembiayaan Murabaha dan mudharabah?	Untuk syaratnya juga sudah ada mbk dibrosur tadi
6	Apakah dalam pembiayaan murabahah BMT bertindak sebagai penjual?	Iya mbk untuk BMT akan menjadi penjual Ketika ada nasabah yang mengajukan pembiayaan murabahah. Karena BMT tidak menyediakan barang secara langsung jadi harus mencarikan dulu.
7	Apakah BMT mengakui adanya diskon dari pemasok?	Jika ada diskon maka akan dipotong dari nilai pokok
8	Apakah piutang murabahah dan mudharabah diakui sesuai nilai yang direalisasikan	Iya nilai yang direalisasikan dengan yang dicatatat sesuai
9	Berapa presentase keuntungan murabahah dan mudharabah?	Untuk murabahah margin 12 sedangkan mudharabah itu 1,25%
10	Apakah BMT Rizwa memberikan potongan jika ada pelunasan lebih awal?	Iya jika pelunasan dilakukan lebih awal sebelum kontrak akad selesai maka hanya membayarkan angsuran pokoknya
11	Apakah ada denda jika terjadi penunggakan?	Tidak ada denda yang diberlakukan
12	Bagaimana jika ada pembatalan perjanjian	Untuk kasus seperti itu uang muka tersebut dijadikan ganti rugi

	murabahah namun sudah memberikan uang muka?	
13	Bagaimana jika ada tunggakan dalam angsuran murabahah dan mudharabah?	Untuk itu pasti kita selesaikan dulu dalam kekeluargaan dengan menganalisis apa penyebabnya tidak mengangsur sehingga dicari solusi untuk jalan keluarnya dan tidak ada pencatatan di laporan kami.
14	Untuk sistemnya menggunakan apa pak?	Sistemnya menggunakan aplikasi KSP Syariah
15	Bagaimana pengukuran dan pengakuan asset murabahah dan mudharabah?	Dilakukan jika ada pesananan baru dibelanjakan. Mudharabah diakui sebagai pembiayaan pada saat pembayaran kas dan dicairkan kedalam rekening nasabah.
16	Apakah nasabah diberikan Salinan akad?	Tidak

F. Analisis Data

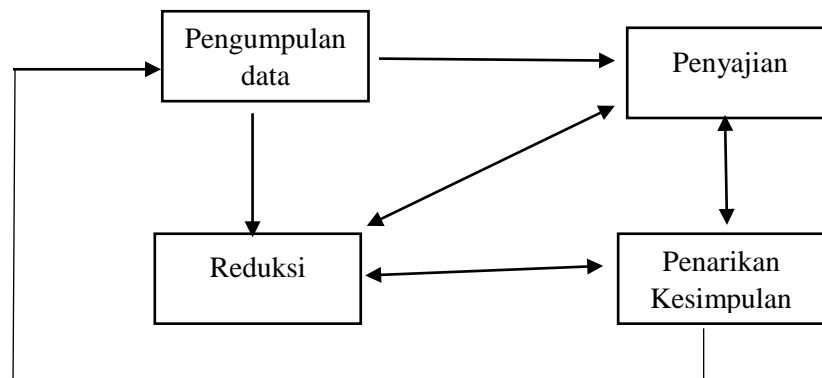
Analisis data adalah proses mencari dan me nyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendri dan orang lain.⁴⁴ Teknik analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan objek yang diteliti telah sesuai atau tidak dengan PSAK. Terdapat beberapa Langkah yang digunakan saat telah memperoleh data:

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung : ALFABETA, 2012), hal.244

1. Melakukan survey pendahuluan sebelum penelitian di BMT Rizwa serta pemahaman atas Tindakan atau kinerja dan tindakan pembiayaan murabahah dan mudharabah dengan melakukan wawancara terhadap pihak pembiayaan murabahah dan mudharabah BMT Rizwa dan mengumpulkan data-data dan dokumentasi terkait pembiayaan murabahah dan mudharabah.
2. Menggambarkan proses penyusunan laporan keuangan pembiayaan murabahah dan mudharabah yang dilakukan di BMT Rizwa mulai dari pengakuan, pengukuran, pencatatan sampai kepada hal akhir penyajian dan pelaporan laporan keuangan.
3. Pengukuran kesesuaian pelaksanaan sistem bagi hasil dan perlakuan akuntansi pada kegiatan pembiayaan murabahah dan mudharabah BMT Rizwa terlebih dalam hal perlakuan akuntansi dari pembiayaan sistem, prosedur, dampak proses pembiayaan selesai dan merelevasikannya dengan teori-teori yang terkait dengan PSAK 102 dan 105.
4. Memberikan sebuah solusi apabila terdapat masalah saat melakukan analisis
5. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini kemudian akan dibuat kesimpulan apakah dari keseluruhan perlakuan akuntansi pembiayaan murabahah dan mudharabah telah sesuai dengan PSAK 102 dan 105.

Dengan hal ini dapat diambil kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitas masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan lapangan dengan teori-teori yang dimaksukan dalam bab tinjauan pustaka. Berikut ini adalah bentuk analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.⁴⁵ Bagan ini akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.

Gambar 3.1 Model Teknik Data (Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman)



Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiono

⁴⁵ Ibid, hal 247

G. Pengecekan Keabsahan

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas(reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa Teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya ada beberapa tektik mencapai kreadibilitas ialah Teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.⁴⁶

2. Triangulasi

Trigulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua trigulasi yang triangulasi sumber data dan trigulasi metode. Hal ini ditujukan untuk mencapai standar kreadibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.⁴⁷

⁴⁶ Ibid, hal. 179

⁴⁷ Lexy J, Moeloeng, "Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.⁴⁸

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung : ALFABETA, 2012), hal.270

5. Kebergantungan

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menentapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh dosen pembimbing

6. Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.⁴⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, Menyusun proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlihat langsung dalam

⁴⁹ Ibid, hal. 271

penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.⁵⁰

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di prodi akuntansi IAIN Tulungagung.

⁵⁰ Suryana, Asep, "Tahap-tahap Penelitian Kualitatif,"(Diktat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), hal. 78